

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian metode atau cara untuk mencapai suatu tujuan yang dilakukan agar mencapai suatu hal. Menurut Nazir (2014), adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dalam pelaksanaan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Subagyo (2015) Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan .

Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh baik secara parsial maupun simultan dan seberapa besar persentase pengaruh harga tiket pesawat dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian pada pengguna jasa penerbangan.

B. Sumber dan Jenis Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2015), adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap penumpang yang pernah menggunakan penumpang yang menggunakan jasa penerbangan saat melakukan perjalanan saat adanya pandemik Covid-19 atau para penumpang yang menggunakan perjalanan menggunakan transportasi udara sehingga untuk mengetahui minat penumpang pada kurun 1 tahun setelah menggunakan angkutan udara tersebut. Data primer yang dikumpulkan meliputi tanggapan penumpang mengenai pengaruh harga dan kualitas pelayanan yang di jalankan saatadanya pandemik Covid-19

C. Populasi , Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010 : 117)..Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah pengguna jasa penerbangan dengan jumlah yang tidak dapat diketahui dengan pasti oleh peneliti ketahui atau disebut infinite population seluruh pengguna jasa penerbangan, dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Penumpang yang memiliki minat tersendiri untuk menggunakan jasa penerbangan saat sudah di berlakukan “New Normal” saat terjadi

pandemik Covid-19.

- b. Tercatat sebagai pengguna jasa penerbangan.
- c. Pernah menggunakan jasa pelayanan penerbangan satu tahun terakhir semua kelas penerbangan pada angkutan niaga berjadwal dalam negeri.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling. Menurut Sugiyono (2017:84) non-probability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode penetapan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono(2017:85) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah ditentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus di penuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria responden yang ditentukan dalam penelitian ini adalah responden yaitu :mulai berusia 17 tahun yang telah menggunakan jasa penerbangan pada saat pemberlakuan “ New Normal”.

Ukuran populasi yang tidak dapat diketahui dengan pasti jumlahnya maka besar sampel yang digunakan dan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Widiyanto,2012:58) untuk :

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = 1,96^2 / 4 (0,10)^2$$

$$n = 96,04 = 97$$

Dari hasil perhitungan rumus di atas, maka diperbolehkan jumlah sampel yang diteliti adalah sebesar 97 responden. Diperoleh jumlah sampel yang diteliti adalah sebesar 97 responden yang dapat mewakili pelanggan. Alasan peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow (1997) karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menurut Sugiyono (2015), adalah merupakan pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pengambil sampel dalam penelitian ini, dilakukan dengan

menggunakan metode non probability sampling. Menurut Sugiyono (2015), non probability sampling adalah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penggunaan metode tak acak adalah bahwa teknik ini hanya digunakan bila tujuan penelitian sekedar mendeskripsikan sebuah objek penelitian tanpa melakukan generalisasi terhadap populasi. Teknik non probability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini lebih tepatnya peneliti menggunakan teknik purposive sampling.

Purposive sampling menurut Sugiyono (2015) , adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Beberapa kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penumpang yang memiliki minat untuk berpergian menggunakan penerbangan pada saat di berlakukan “New Normal”
2. Tercatat sebagai pengguna jasa penerbangan
3. Pernah menggunakan jasa pelayanan semua kelas pesawat pada

Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri.

4. Pernah menggunakan angkutan udara / maskapai dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya dalam meneliti tentunya ingin mendapatkan data yang valid, realibel dan objektif . Maka diperlukanlah teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016), adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data, diantaranya :

1. Metode Kuesioner

Metode kuisisioner sendiri merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuisisioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. “Jika penelitian dilakukan dalam lingkup yang tidak luas, kuisisioner dapat diantarkan langsung kepada konsumen, karena kontak langsung antar peneliti dan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik dan responden akan memberikan data secara obyektif dan cepat” (Sugiyono, 2012, hlm. 199). Kuisisioner menurut Sugiyono (2010), merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuisisioner yang ada dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup

dan terbuka. Kuesioner dibuat dengan menggunakan pertanyaan terbuka, seperti nama, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan responden sedangkan pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia dari setiap pertanyaan. Pengukurannya menggunakan skala likert, dimana pada masing-masing jawaban diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2014)

2. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur yang dapat menunjang dan melengkapi data yang diperlukan serta dapat berguna bagi penyusunan penelitian ini. Menurut Nazir (2013), merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku- buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil literatur terkait dan sumber-sumber lain yang dapat menambah informasi dalam penelitian.

3. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2016) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih peneliti yaitu Pengaruh Harga Tiket Pesawat dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian maka peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Variabel independent atau variabel bebas

Variabel independent menurut Sugiyono (2009) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Penelitian ini variabel independennya sebagai berikut dan definisi operasional serta indikator dapat dilihat pada Tabel 3.2 :

- 1) Harga tiket pesawat (X_1)
- 2) Kualitas Pelayanan (X_2)

b. Variabel terikat atau variabel dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono (2014) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembeli (Y).

Definisi operasional dan indikator variabel Y tersaji pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Indikator Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item Pertanyaan pada Kuesioner
Harga Tiket Pesawat (X ₁)	Harga merupakan jumlah nilai yang ditukarkan konsumen untuk keuntungan memiliki dan menggunakan produk atau jasa yang memungkinkan perusahaan mendapatkan laba yang wajar dengan cara di bayar untuk nilai pelanggan yang diciptakan. Kotler dan Amstrong (2012)	1. Keterjangkauan harga	Item nomor 1 dan 2
		2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Item nomor 3 dan 4
		3. Daya saing harga	Item nomor 5 dan 6
		4. Kesesuaian harga dengan manfaat	Item nomor 7 dan 8
Kualitas Pelayanan (X ₂)	kualitas pelayanan sebagai seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan para pelanggan atas layanan yang mereka terima/peroleh Parasuraman (1988)	1. Reliability	Item nomor 9,10,dan 11
		2. Responsiveness	Item nomor 12,13, dan 14
		3. Assurance,	Item nomor 15,16 dan 17
		4. Empathy	Item nomor 18,19 dan 20
		5. Tangibles	Item nomor 21,22 dan 23
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilih keputusan pembelian. Thamson (2013)	1. Sesuai Kebutuhan	Item nomor 24 dan 25
		2. Mempunyai Manfaat	Item nomor 26 dan 27
		3. Ketepatan Dalam Memberikan Produk	Item nomor 28 dan 29
		4. Pembelian Berulang	Item nomor 30 dan 31

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Analisis data menurut Sugiyono (2017) merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Setelah teknik pengumpulan data dilakukan, selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrument

Instrument penelitian yang baik menurut Sugiyono (2017) adalah alat ukur yang digunakan telah 'valid' yaitu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan) dan 'realibel', dimana alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan data yang sama. Instrument penelitian yang baik menurut Sugiyono (2017) adalah alat ukur yang digunakan telah 'valid', yaitu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan) dan 'realibel', dimana alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan data yang sama.

a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017) merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data

yang dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian, data yang valid adalah data 'yang tidak berbeda' antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji validitas biasanya digunakan dengan cara menghitung korelasi antara setiap butir skor instrument dengan skor total. Uji validitas untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuisioener. Suatu kuisioener dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioener mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuisioener tersebut. Validitas akan mengukur apakah pertanyaan yang terdapat pada kuisioener yang telah kita buat sudah benar dan dapat mengukur apa yang ingin kita ukur Ghozali (2012) . Uji Validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r table , r hitung di dapatkan dari pengolahan data kita dari SPSS v.21.0, r table merupakan koefisien yang telah ditetapkan oleh para ahli. Untuk mengetahui kelayakan dari butir-butir pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable , maka akan dilakukan uji validitas

Uji validitas mengkorelasi masing-masing skor pada item dengan menghitung jumlah keseluruhan dan mennjadi skor total. Skor total yaitu pex`jumlahan dari keseluruhan dari seluruh item pertanyaan. Degree of freedom (df) = n -2 dan taraf signifikansi 5%. Uji validitas yang dimaksudkan oleh penulis adalah validnya sebuah item pada pertanyaan pada kuisioener dengan jumlah responden atau

jumlah data yang di tentukan oleh peneliti. Adapun peneliti hanya mengambil responden peneliti hanya mengambil data dari masing masing responden sebanyak 30 responden dari 100 sampel , ini sesuai dengan rumus yang akan peneliti gunakan yaitu ($df= n-2$) maka menjadi ($df=30 -2$) hasilnya 28 ($df=28$) dengan taraf signifikannya 5% berdasar subntusi rumus R table yang ada ,diketahui nilai R table pada tingkat signifikasi 0,05 (5%) , pada table nilai r productmoment sebesar 0,3610. Perbandingan nilai person correlation $> r_{tabel}$ dari taraf signiikasi 5% pada table r product moment . Maka dapat di simpulkan setiap butir pertanyaan dari masig- masing variable pertanyaan dinyatakan valid dan dapat dipergunakan dala penelitian, Ghozali (2006). Hasil yang telah didapatkan dari hasil perhitungan, uji validitas dengan 31 pertanyaan dengan 30 respondden adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Output Uji Validitas (X1)

Item Petanyaan	r_{tabel}	r_{hitung}	Kriteria
P1	0,3610	0,701	Valid
P2	0,3610	0,681	Valid
P3	0,3610	0,764	Valid
P4	0,3610	0,673	Valid
P5	0,3610	0,616	Valid
P6	0,3610	0,573	Valid
P7	0,3610	0,743	Valid
P8	0,3610	0,689	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2020)

Tabel 3.4
 Hasil Output Uji Validitas (X2)

Item Pertanyaan	r _{tabel}	r _{hitung}	Kriteria
P1	0,3610	0,746	Valid
P2	0,3610	0,605	Valid
P3	0,3610	0,873	Valid
P4	0,3610	0,780	Valid
P5	0,3610	0,789	Valid
P6	0,3610	0,787	Valid
P7	0,3610	0,485	Valid
P8	0,3610	0,847	Valid
P9	0,3610	0,821	Valid
P10	0,3610	0,813	Valid
P11	0,3610	0,784	Valid
P12	0,3610	0,760	Valid
P13	0,3610	0,758	Valid
P14	0,3610	0,880	Valid
P15	0,3610	0,743	Valid

Sumber : Sumber : Data primer yang diolah (2020)

Tabel 3.5
 Hasil Output Uji Validitas (Y)

Item Pertanyaan	r _{tabel}	r _{hitung}	Kriteria
P1	0,3610	0,460	Valid
P2	0,3610	0,694	Valid
P3	0,3610	0,516	Valid
P4	0,3610	0,607	Valid
P5	0,3610	0,757	Valid
P6	0,3610	0,763	Valid
P7	0,3610	0,866	Valid
P8	0,3610	0,597	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji validitas yang di dapatkan di dalam table diatas , maka dapat di simpulkan bahwa terdapat 31 butir item pertanyaan yang berkriteria valid karena nilai yang di dapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,3610. Sehingga dengan validnya semua item pertanyaan variable (X1) Harga Tiket Pesawat dan(X2) Kualitas Pelayanan menunjukkan bahwa semua jawaban yang di berikan kepada responden di katakan sangat terpercaya dikarenakan hasil menunjukkan semua item valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable. Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2012), adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari yang sudah kita uji yaitu uji validitas , dimana dalam metode ini yang masuk dalam pengujian adalah item pertanyaan yang dinyatakan valid. Dengan ini untuk meguji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan proses Analyze, Scale, dan Reability Analysis . Agar dapat mengukur reabilitas yaitu dengan cara menggunakan *cronbach's alpha* yang perhitungan menggunakan SPSS. Metode uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan fasilitas SPSS v.21.0. Menurut Sugiyono (2015) untuk mengintrepertasikan koefisien reabilitas digunakan kategori , sebagai berikut :

Tabel 3.6
Interprestasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2015)

Menurut daftar koefisien reabilitas table diatas dapat kita lihat bahwa kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reabel atau tidaknya adalah bila r lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut dinyatakan reliable. Sebaliknya bila r didapatkan lebih kecil 0,600 maka item tersebut disebut tidak reliable. Sesuai dengan perhitungan menggunakan SPSS v.21.0 untuk uji reabilitas dengan hasil pada item pertanyaan yang di paparkan pada table berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	r _{kritis}	F _{alpha}	Kriteria
Harga Tiket Pesawat (X1)	0,600	0,815	Reliable
Kualitas Pelayanan (X2)	0,600	0,947	Reliable
Keputusan Pembelian (Y)	0,600	0,796	Reliable

Sumber : Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 3.7, dapat disimpulkan bahwa 31 butir item pertanyaan / kuisisioner dinyatakan reliable karena nilai $r_{\alpha} > r_{\text{kritis}}$ sebesar 0,600.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Sekaran dan Bougie (2017) adalah teknik multivariate yang sering digunakan dalam penelitian bisnis, menggunakan lebih dari satu variabel bebas untuk menjelaskan varian dalam variabel terikat. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh (X1) dan (X2) terhadap (Y). Hubungan (X1), (X2), dan (Y) tadi diukur dengan contoh persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y= Keputusan Pembelian

α = Konstanta berdasarkan persamaan regresi

β_1 = Koefisien regresi berdasarkan variabel X1

β_2 = Koefisien regresi berdasarkan variable X2

X1= Harga tiket pesawat

X2= Kualitas Layanan

e = Error / Variabel pengganggu

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel

terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial menurut Sugiyono (2016) , adalah pengujian parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t statistik. Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian menurut V. Wiratna Sujarweni (2014) adalah, jika nilai thitung > ttabel maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y), sebaliknya jika nilai thitung < ttabel maka tidak ada pengaruh variabel independent (X) secara parsial terhadap variabel dependent (Y). Rumus mencari nilai ttabel adalah $ttabel = (\alpha/2 ; n-k-1)$.

Keterangan :

α = Nilai Signifikansi 0,05

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F menurut Sugiyono (2016) adalah uji F atau koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji f simultan berdasarkan nilai signifikansi menurut Imam Ghozali (2011), adalah

apabila nilai signifikansi $< 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y), sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independent (X) secara simultan terhadap variabel dependent (Y). Rumus mencari nilai F_{tabel} adalah $F_{tabel} = (k ; n-k)$.

Keterangan :

k = Jumlah Variabel Bebas

n = Jumlah Sampel

$F_{tabel} : (2 ; 97-2)$

$: (2 ; 95)$ di distribusikan ke dalam F_{tabel}

$F_{hitung} > F_{tabel} = 74,002 > 3,09$

Dengan signifikansi : $0,000 < 0,005$ maka H_3 diterima

d. Analisis Koefisien Determinansi

Koefisien determinan menurut Ghozali (2016) , digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai R square semakin besar (medekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X1 dan X2) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai R square semakin kecil

(mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

